**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Bertitik tolak dari dasar tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi jelas bahwa manusia Indonesia yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan semata tetapi sekaligus membentuk manusia indonesia yang berkepribadian sebagai warga Negara indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab.

Mata Pelajaran Pendidikan Sosiologi merupakan mata pelajaran yang pada hakikatnya bukanlah semata-mata ilmu murni (*pure science*) yang hanya mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak demi usaha peningkatan kualitas ilmu itu sendiri, namun sosiologi bias juga menjadi ilmu terapan (*applied science*) yang menyajikan cara-cara untuk mempergunakan pengetahuan ilmianya guna memecahkan masalah praktis atau masalah social yang perlu ditanggulangi.

Minat belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu factor penunjang keberhasilan proses belajar. Disamping itu minat yang timbul dari kebutuhan murid merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usahanya.

Oleh karena itu minat belajar siswa harus diperhatikan dengan saksama. Hal ini untuk memudahkan membimbing dan mengarahkan siswa belajar, sehingga siswa mempunyai dorongan dan tertarik untuk belajar.

Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Sosiologi yang terjadi di lapangan, maka penulis melakukan observasi di kelas XIIPS SMA Negeri 1 Bantaeng. Berdasarkan data awal, selama ini pembelajaran Sosiologi pada murid kelas XIIPS SMA Negeri 1 Bantaeng masih bersifat monoton dan kurang menarik, Sehingga setiap pelajaran berlangsung, siswa jadi kurang tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti pelajarannya. Selain itu di dalam pembelajaran Sosiologi masih menghadapi banyak kendala-kendala. Kendala-kendala yang dimaksud antara lain:

*Pertama,* guru pengajar mata Pelajaran Sosiologi masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses penggalian dan penelaahan bahan pelajaran.

*Kedua,* proses belajar dihadapkan pada kenyataan keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, sehingga hal tersebut juga menyebabkan guru kurang dapat mengenali sikap dan perilaku individual siswa atau siswa secara baik. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.

*Ketiga,* sebagian siswa memandang mata pelajaran Pendidikan Sosiologi sebagai mata pelajaran yang bersifat konseptual dan teoritis. Akibatnya siswa ketika mengikuti pembelajaran Sosiologi merasa cukup mencatat dan menghafalkonsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan oleh guru, tugas-tugas terstruktur yang diberikan dikerjakan secara tidak serius dan bila dikerjakan pun sekedar memenuhi formalitas.

Kendala-kendala dalam penyelenggaraan Pembelajaran Sosiologi sebagaimana dikemukakan di atas, jelas membawa pengaruh pada kualitas proses dan hasil pembelajaran. Kondisi semacam ini tentu tidak sejalan dengan semangat untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang kurang bermakna ini akan semakin meluas dan apabila pada proses pembelajaran tersebut guru masih menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran konvensional yang memandang siswa sebagai objek, komunikasi lebih banyak berlangsung searah, dan penilaian lebih menekankan aspek kognitif akan berakibat hasil belajar sosiologi tidak akan mencapai standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.KKM yang ditetapkan disekolah adalah 65.

Dalam proses pembelajaran Sosiologi, yang diinginkan adalah pola pembelajaran Sosiologi yang dapat membuat Sosiologi terasa mudah dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan suatu strategi baru berupa metode pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa. Salah satunya adalah metode pembelajara *group resume*.

Metode pembelajaran *group resume* (Sidik. *Model Pembelajaran Group resume* (Online), (<http://blogspot.com,diakses7> Oktober 2015). adalah Sebuah resume yang menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. Resume ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam group dengan tujuan membentu siswa menjadi lebih akrab atau melakukan team building (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya. Kegiatan ini akan lebih efektif jika resume itu berkaitan dengan materi yang sedang anda ajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, dan mengingat pentingnya proses pembelajaran sosiologi sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran harus diperbaiki. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Dinamika Sosial (*Googling*) Melalui Metode Pembelajaran *Group Resume* Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantaeng”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantaeng?

Apakah Metode Pembelajaran *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantaeng?

1. **Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantaeng.

Untuk mengetahui apakah Metode Pembelajaran *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantaeng.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:**
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media alternatif bagi guru sekolah lain dalam mengajarkan materi Sosiologi agar lebih mudah bagi siswa.
3. Bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengajaran Sosiologi dapat digunakan sebagai pengetahuan untuk kelayakan pengajaran Sosiologi yang akan datang.
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi guru, sebagai upaya untuk menawarkan inovasi baru dalam pembelajaran Sosiologi.
6. Bagi siswa, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.